



Edukasi *Wound Healing* Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Penanganan Luka Sederhana

Ninik Murtiyani*¹, Edy Siswantoro², Nuris Kushayati³
^{1,2,3} Akademi Keperawatan Dian Husada Mojokerto

*e-mail: ninik77akbar@gmail.com¹, edy.aryaboy@gmail.com²,
nshartinsuidah@gmail.com³

Abstrak

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak terduga dan diharapkan. Kecelakaan dapat terjadi di rumah, sekolah maupun di tempat kerja merupakan hal yang sangat tidak di harapkan Tangga yang merupakan hal yang tidak diharapkan. Dengan persiapan pertolongan pertama, luka kecil tersebut seharusnya luka yang ada dapat ditangani secepat dan seefektif mungkin Banyak kasus dengan luka tersiram air panas, lecet, atau sekedar cedera memar ringan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pengetahuan perawatan luka sederhana m dengan metode Participatory Learning and Action (PLA) dan demonstrasi. Pada pengabdian masyarakat ini didapatkan hasil peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SDIT Hidayatul Mubtadiin sebanyak 64,3% memiliki pengetahuan baik terkait perawatan luka sederhana setelah diberikan Pendidikan Kesehatan "*Edukasi Wound Healing Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Penanganan Luka Sederhana*". Pendidikan kesehatan tentang perawatan luka sederhana harus sering diberikan kepada masyarakat awam untuk mencegah perawatan luka sederhana yang keliru.

Kata Kunci : Luka, Perawatan Luka Sederhana, Pengetahuan

Abstract

*Accidents are unexpected and expected events. Accidents can happen at home, school or at work, which is something that is very unexpected. Stairs are something that is not expected. With first aid preparation, these small wounds should be treated as quickly and effectively as possible. There are many cases of scalded wounds, abrasions, or just minor bruises. This community service aims to increase students' knowledge and understanding of simple wound care knowledge using Participatory Learning and Action (PLA) methods and demonstrations. In this community service, 64.3% of SDIT Hidayatul Mubtadiin students' knowledge and understanding of SDIT Hidayatul Mubtadiin students had good knowledge regarding simple wound care after being given Health Education "*Wound Healing Education to Increase Students' Knowledge in Handling Simple Wounds*". Health education about simple wound care should be provided frequently to the lay public to prevent wrong simple wound care.*

Keywords: Injuries, Simple Wound Care, Knowledge

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak terduga dan diharapkan. Kecelakaan dapat terjadi di rumah, sekolah maupun di tempat kerja merupakan hal yang sangat tidak di harapkan Tangga yang merupakan hal yang tidak diharapkan. Dengan persiapan pertolongan pertama, luka kecil tersebut seharusnya luka yang ada dapat ditangani secepat

dan seefektif mungkin. Namun masih banyak masyarakat yang keliru dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Kasus-kasus ditemukan tidak selalu terkait dengan luka besar atau fatal (Wantonoro et al., 2022). Banyak kasus dengan luka tersiram air panas, lecet, atau sekedar cedera memar ringan. Namun terkadang penanganan pertamanya kurang tepat bisa menyebabkan infeksi. Disinilah sangat penting persiapan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan baik di rumah, sekolah maupun di tempat kerja. Hal ini harus juga diikuti oleh pengetahuan dasar penanganan luka ringan. Masyarakat masih banyak yang memberikan pertolongan luka sesuai pengetahuan yang dimiliki tanpa dasar keilmuan yang benar. (Susanti and Putri, 2021).

Angka kejadian luka setiap tahun semakin meningkat, baik luka akut maupun luka kronis. Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi pasien dengan luka adalah 3.50 per 1000 populasi penduduk. Mayoritas luka pada penduduk dunia adalah luka karena pembedahan/trauma (48.00%), ulkus kaki (28.00%), luka dekubitus (21.00%). Pada tahun 2009, MedMarket Diligence, sebuah asosiasi luka di Amerika melakukan penelitian tentang insiden luka di dunia berdasarkan etiologi penyakit. Diperoleh data untuk luka bedah ada 110.30 juta kasus, luka trauma 1.60 juta kasus, luka lecet ada 20 hingga 40 juta kasus, luka bakar 10 juta kasus, ulkus dekubitus 8.50 juta kasus, ulkus vena 12.50 juta kasus, ulkus diabetik 13.50 juta kasus, amputasi 0.20 juta pertahun, karsinoma 0.60 juta pertahun, melanoma 0.10 juta, komplikasi kanker kulit ada sebanyak 0.10 juta kasus. Luka yang terjadi dalam segala aktivitas kita sehari-hari. Luka lecet karena jatuh, luka terkena benda tajam seperti pisau, paku dan lain sebagainya termasuk luka sederhana (Susanti and Putri, 2021).

Pertolongan pertama untuk luka sederhana yaitu mengaliri area luka dengan air bersih. Aliran air tersebut akan membersihkan luka, juga mencegah berlanjutnya proses infeksi pada luka (Purnamasari, 2021). Tubuh punya kemampuan untuk melakukan regenerasi kulit atau bagian tubuh yang mengalami luka. Pentingnya selalu menjaga kebersihan luka dan menutup luka dengan kasa steril. Tidak disarankan menutup luka menggunakan kapas. Hal ini karena serat kapas akan menempel pada luka dan akan memicu infeksi. Untuk luka lecet dan luka iris ringan disarankan untuk menutup luka dengan kasa dan di plester. Sebelum ditempel plester, luka perlu ditekan dengan kain bersih atau kasa steril untuk menghentikan perdarahan. Selain untuk melindungi dari infeksi, plester tersebut bertujuan merekatkan jaringan kulit yang terpisah karena teriris. Fungsinya hampir sama seperti jahitan, mendekatkan dua bagian kulit yang terpisah untuk mendukung proses penutupan luka oleh komponen darah (Fatmawati and Wulandari, 2019). Upaya untuk menurunkan angka kejadian luka sederhana perlu adanya peningkatan pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan luka pada generasi muda yaitu pada kalangan remaja. Edukasi tentang perawatan luka pada remaja terkait luka sederhana diperlukan agar remaja bisa menjadi contoh bagi teman sebaya dan orang disekitarnya. Remaja dipilih karena usia remaja adalah usia yang mudah menerima informasi dan mudah mengingat tahapan perawatan luka sederhana. WHO mengakui bahwa sekolah adalah kuncinya tempat untuk menyampaikan pengetahuan, mengajarkan keterampilan dan mengubah budaya norma bagi remaja. Efek dari pengetahuan yang di dapat tidak hanya akan membawa perubahan perilaku pada individu, tetapi juga akan mempengaruhi orang tua, teman, masyarakat luas (El Shamy & Cavanaugh, 2020)

Dari data diatas sangat perlu memberikan edukasi tentang wound healing pada remaja untuk penanganan luka sederhana. Sebagai tindak lanjut hal diatas Prodi D3 Keperawatan Akper Dian Husada Mojokerto bermitra dengan SDIT Hidayatul Muhtadiin untuk memberikan edukasi tentang perawatan luka sederhana yang bertujuan sebagai bentuk pencegahan luka sederhana pada kalangan muda terutama siswa SDIT Hidayatul Muhtadiin Desa Mojotamping Kecamatan Bangsal Mojokerto

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). PLA merupakan proses pembelajaran dengan melakukan interaksi secara partisipatif dengan komunitas (masyarakat) (Darmawan, Alamsyah and Rosmilawati, 2020).

PLA pengabdian masyarakat ini dengan memberdayakan siswa SDIT Hidayatul Muhtadiin Desa Mojotamping Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto sebagai upaya mencapai pemahaman siswa tentang perawatan luka sederhana.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum perawatan luka sederhana
- 2) Penyampaian materi "*Wound Healing* Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Penanganan Luka Sederhana". Pada tahap ini setelah materi selesai diberikan, dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab.
- 3) Mendemonstrasi perawatan luka sederhana
- 4) Evaluasi proses dilakukan pada tahapan
- 5) akhir dengan mengisi post-test dan tanya jawab secara langsung dengan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini *offline* dengan menerapkan protokol kesehatan. Lokasi kegiatan di SDIT Hidayatul Muhtadiin Desa Mojotamping Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dengan melibatkan 28 orang siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 Mei 2024. Awal kegiatan ini dilaksanakan siswa diberikan soal pre test sebanyak 15 soal tentang perawatan luka sederhana.

Tahap Pertama pemateri memperkenalkan diri dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada hari ini yaitu tentang Edukasi *Wound Healing* Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Penanganan Luka Sederhana

Tahap kedua siswa diberikan materi penyuluhan kesehatan tentang "Edukasi *Wound Healing* Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Penanganan Luka Sederhana", yang disampaikan oleh Ninik Murtiyani, SKM, Skep.Ns, M.Kes. Materi diberikan selama ± 20 menit.

Tahap ketiga pemateri dibantu tim melaksanakan demonstrasi perawatan luka sederhana di depan seluruh siswa SDIT Hidayatul Muhtadiin selama 25 menit.



Pada tahap terakhir kegiatan ini dilaksanakan evaluasi proses dengan melakukan tanya jawab kepada siswa dan diakhiri dengan mengisi *post-test*

Tabel 1 Pengetahuan siswa tentang perawatan luka sederhana sebelum dan sesudah pemberian edukasi

No	Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Baik	0	0	18	64,3
2	Cukup	11	39,3	10	35,7
3	Kurang	17	60,7	0	0
TOTAL		28	100	28	100

Sumber : Data Primer , 2024

Berdasarkan tabel 1 data menunjukkan bahwa sebelum edukasi sebagian besar siswa memiliki pengetahuan perawatan luka sederhana kurang sebanyak 17 siswa (60,7%), setelah diberikan penyuluhan terkait “Edukasi *Wound Healing* dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa dalam Penanganan Luka Sederhana”, sebagian besar pengetahuan siswa baik sebanyak 18 siswa (64,3%).

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas 4 dan 5 SDIT Hidayatul Muhtadiin Desa Mojotamping Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto sejumlah 28 siswa. Kegiatan diawali dengan pre-test terkait pengetahuan perawatan luka sederhana. Setelah itu siswa mendapatkan pendidikan Kesehatan tentang “Edukasi *Wound Healing* Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Penanganan Luka Sederhana”, materi yang diberikan terkait Pengertian luka sederhana, penyebab luka sederhana, jenis-jenis luka, faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, kapan luka diobati sendiri dan dibawa ke pelayanan kesehatan, perawatan luka sederhana. Setelah pemaparan materi dilanjutkan demonstrasi perawatan luka sederhana. Hasil evaluasi akhir kegiatan didapatkan sebanyak 64,3% siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan luka sederhana dan 35,7% memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan luka sederhana.

Menurut Wahidin, Rahmatiana and Sulis (2022) edukasi disertai dengan pemberian demonstrasi akan meningkatkan pengetahuan, aplikatif dalam meningkatkan pemahaman kader karena metode demonstrasi yang melibatkan semua responden untuk aktif dalam kegiatan sehingga mempengaruhi sikap secara langsung dan pengetahuan secara langsung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di dapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang pengetahuan perawatan luka sederhana. Pemahaman siswa meningkat terkait pengertian luka sederhana, penyebab luka sederhana, jenis- jenis luka, faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, kapan luka diobati sendiri dan dibawa ke pelayanan kesehatan, perawatan luka sederhana dan skill perawatan luka sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, D., Alamsyah, T.P. and Rosmilawati, I. (2020) 'Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), pp. 160–169. Available at: <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>.
- [2] Fatmawati, S. and Wulandari, R. (2019) 'Perawatan Luka Sederhana Kecelakaan Kerja Di Rumah Tangga Di Kelurahan Nusukan Surakarta', *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), p. 35. Available at: <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.359>.
- [3] Purnamasari, D. (2021) 'Jurnal Abdimas Kesosi Edukasi Perawatan Luka Menggunakan Natrium Clorida 0,9% Terhadap Penyembuhan Luka Pasien Dm', *Jurnal ABDIMAS KESOSI*, 4(2).
- [4] Susanti, E. and Putri, P. (2021) 'Pelatihan Bagi Siswa Palang Merah Remaja Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Luka (Training for Youth Red Cross Students in Giving First Aid To Wounds)', 3, pp. 193–198.
- [5] Wahidin, Rahmatiana and Sulis, T. (2022) *Pelatihan Kader Kesehatan Di Desa Krandegan Dalam Merawat Luka Sederhana, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Available at: <http://journal.akperkabpurworejo.ac.id/index.php/pmkep/index>.
- [6] Wantonoro, W. *et al.* (2022) 'Program Peningkatan Peran Caregiver Dalam Perawatan Sederhana Luka Diabetic Di Masa Pandemic Covid-19 Di Kota Yogyakarta', *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), pp. 981–989. Available at: <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.692>.